

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Pecah Kongsi Petahana Walikota dan Wakil Wali Kota Padang pada Pilkada Serentak tahun 2018 telah selesai dilaksanakan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyimpulkan faktor yang menjadi penyebab pecah kongsi petahana Kota Padang dalam pilkada serentak 2018 yaitu faktor internal.

Faktor internal yang menjadi penyebab pecah kongsi Mahyeldi dan Emzalmi ini yaitu berawal dari pemahaman mengenai pembagian tugas yang telah diatur dalam perundang-undangan. Salah satu pihak merasa telah melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang ada sedangkan salah satu pihak lainnya menyatakan bahwa tidak mendapatkan pendelegasian tugas. Hal ini kemudian diperparah dengan adanya tawaran dan janji politik sebelum terpilih tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya. Pembagian tugas ke internal yang dibagikan kepada wakil wali kota tidak didapatkan oleh wakil wali kota dan ketika di bicarakan dengan wali kota tidak begitu diperhatikan.

Pembagian kekuasaan sebagai salah satu jalan tengah dalam menciptakan kondisi yang aman dalam pemerintahan tidak terlaksana dengan baik. Pembagian politik yang tidak didapatkan oleh wakil wali kota serta pembagian kekuasaan dalam konteks kebijakan tidak didapatkan oleh wakil wali kota, Akibat dari tidak dilaksanakan konsensus yang telah dibuat, maka pecah kongsi adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam konteks politik.

B. Saran

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pembagian kekuasaan yang tidak seimbang dalam pemerintahan daerah Kota Padang. Hal ini yang menimbulkan fenomena pecah kongsi, maka terdapat saran kepada berbagai pihak terkait: pertama, dalam menjalankan roda pemerintahan kepala daerah dan wakil kepala daerah harus memiliki komunikasi yang baik. Ada tukar pikiran dan pendapat antara kepala daerah dan wakil kepala daerah karena secara administrasi kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemudian, dalam menjalankan pemerintahan harus ada kesepakatan-kesepakatan yang dibuat terlebih dahulu, juga harus ada pertimbangan yang tidak akan merugikan banyak pihak.

Dalam menetapkan segala sesuatu harus ada saran dan masukan baik dari kepala daerah kepada wakil dan juga sebaliknya agar memang yang ditetapkan telah melalui pertimbangan yang matang dan orang yang diberikan kesempatan untuk berada dalam posisi tersebut benar-benar orang yang berkompeten dalam bidang tersebut. Kedepannya bagi calon kepala daerah dan wakil kepala daerah haruslah ada sikap saling menghargai dan juga harus saling percaya antara satu dan yang lain. Untuk penelitian-penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti tentang peran elit lokal dalam fenomena pecah kongsi yang ada di daerah-daerah tertentu di Sumatra Barat, karena masih kental dengan nilai-nilai minangnya, sehingga penelitian berikutnya benar-benar mendapatkan hal-hal yang tidak nampak secara kasat mata didepan publik saja dan mampu membongkar kekuasaan-kekuasaan yang tidak terlihat.